

ABSTRAK

Pendahuluan: Skabies adalah penyakit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* dan mempengaruhi kulit manusia. Penyakit ini umumnya menjangkiti masyarakat di negara berkembang dan dapat terjadi pada lebih dari 10 individu, dengan tingkat kejadian yang bervariasi antara 3 hingga 46%. Prevalensi kasus skabies di Palembang dari data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Januari tahun 2020 sebesar 8,3% dan Desember tahun 2020 sebesar 4,5%.

Metode Penelitian: jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional* dan metode pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Falah Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera Selatan. Sampel Pada Penelitian ini berjumlah 77 orang. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: gejala skabies dengan frekuensi terbanyak yang mengalami gejala skabies sebanyak 48 (62,4%) responden, sedangkan yang tidak memiliki gejala 29 (37,7%) responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki p-value 0,000 ($p < 0,05$), pengetahuan santri memiliki p-value 0,000 ($p < 0,05$), peran petugas pesantren memiliki p-value 0,0030 ($p < 0,05$), dan pemanfaatan sarana prasarana p-value 0,004 ($p < 0,05$) dengan kejadian skabies.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, pengetahuan santri, peran petugas pesantren, pemanfaatan sarana prasarana kesehatan dengan kejadian skabies di pondok pesantren Al-Falah.

Kata Kunci: Skabies, Kebersihan diri, lingkungan

ABSTRAC

Introduction: Scabies is a disease caused by *Sarcoptes scabiei* and affects human skin. This disease generally infects people in developing countries and can occur in more than 10 individuals, with incidence rates varying between 3 and 46%. The prevalence of scabies cases in Palembang from data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in January 2020 was 8.3% and December 2020 was 4.5%.

Research Method: The type of research to be conducted is Quantitative research with a Cross Sectional design and a sampling method, namely simple random sampling. The location of the research is at the Al-Falah Sukajaya Islamic Boarding School, Bayung Lencir District, South Sumatra Province. The sample in this study amounted to 77 people. The analysis used in this study was the Chi Square Test.

Research Results: the symptoms of scabies with the highest frequency of experiencing symptoms of scabies were 48 (62.4%) respondents, while those who did not have symptoms were 29 (37.7%) respondents. The results of this study indicate that knowledge has a p-value of 0.000 ($p = <0.05$), the knowledge of students has a p-value of 0.000 ($p = <0.05$), the role of Islamic boarding school officers has a p-value of 0.0030 ($p = <0.05$), and the utilization of infrastructure p-value 0.004 ($p = <0.05$) with the incidence of scabies

Conclusion: There is a relationship between knowledge, knowledge of students, the role of Islamic boarding school officers, utilization of health infrastructure with the incidence of scabies at the Al-Falah Islamic boarding school

Keywords: Scabies, Personal hygiene, environment